Pelatihan Sablon Kaos Digital Kaligrafi Arab

Moch Wahib Dariyadi, Ali Ma'sum dan Ibnu Samsul Huda

Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang
e-mail: wahib.fs@um.ac.id, ali.masum.fs@um.ac.id, ibnu.samsul.fs@um.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pelatihan Pembuatan kaos digital dengan Teknik sablon. Pelatihan ini diikuti 300 peserta. Setelah pelatihan, diharapkan para peserta bisa berwirasusaha sablon digital dengan kaligrafi arab. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya-jawab, praktik, latihan, dan bimbingan baik secara individu maupun kelompok. Hasil dari angket yang disebarkan kepada para guru setelah kegiatan ini berakhir menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka berharap kegiatan yang semacam ini diadakan lagi pada tahun yang akan datang.

Kata kunci—Pelatihan, sablon, kaligrafi arab, Bahasa Arab

Abstract

This community service activity is training on making digital t-shirts with screen printing techniques. This training was attended by 300 participants. After the training, it is hoped that the participants will be able to do digital screen printing with Arabic calligraphy. The methods used in this training are lectures, questions and answers, practice, exercises, and guidance both individually and in groups. The results of the questionnaire distributed to teachers after this activity ended showed that this activity was very useful and they hoped that such activities would be held again in the coming year.

Keywords— Training, Printed Books, E-Books, Arabic

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah suatu cara untuk memajukan peradaban manusia ke arah yang lebih baik. Dengan pendidikan maka proses transfer IPTEK tersebut ke masyarakat Indonesia akan menjadi lebih baik. Pendidikan tidak hanya pada taraf formal namun informal dapat dilakukan dimana saja salah satunya dengan media Pendidikan [1].

Ditunjang dengan teknologi yang semakin canggih, membuat persaingan dunia Desain Grafis menjadi ketat. Persaingan antar desainer, menghasilkan banyak karya-karya yang sangat inovatif dan kreatif dalam dunia Desain Grafis. Misalnya saja dalam poster, iklan, atau seni grafis. “Seni grafis merupakan penggabungan gambar bebas karya perupa menjadi cetakan, yang melalui proses manual dan menggunakan material tertentu, dengan tujuan membuat perbanyak karya dalam jumlah tertentu” [2]

Salah satu unsur universal dari hasil kebudayaan masyarakat yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah seni. Seni sebagai kegiatan untuk mengekspresikan perasaan atau jiwa melalui perkataan, tingkah laku dan perbuatan yang kemudian divisualisasikan lewat simbol-simbol tertentu ke dalam wujud yang diciptakan. Putra menyatakan bahwa Seni adalah segala kegiatan hasil karya manusia yang mengutamakan pengalaman batinnya yang karena disajikan secara unik dan menarik maka timbul pengalaman atau kegiatan batin pula bagi orang yang menghayatinya.[3]

Kaligrafi adalah ilmu seni menulis indah, ia berasal dari bahasa asing, yaitu: Bahasa Inggris: *Caligraphy is (art) beautiful hand writing*. Bahasa Latin: *Calios: indah; Graph: tulisan*, jadi artinya adalah tulisan indah. Kaligrafi dalam bahasa Arab disebut *al-khoth*, yang berarti: guratan garis atau tulisan[4].

Kaligrafi Arab merupakan suatu seni artistik tulisan tangan yang berkembang di negara-negara yang umumnya memiliki warisan budaya Islam. Bentuk seni ini berdasarkan pada tulisan Arab, yang dalam waktu lama pernah digunakan oleh banyak umat Islam untuk menulis dalam bahasa masing-masing. Seperti halnya Islam yang ada di Jawa dengan tulisan huruf Arab yang disebut dengan tulisan pegon[5].

Kaligrafi Arab adalah seni yang dihormati di antara berbagai seni rupa Islam, karena merupakan alat utama untuk melestarikan Al-Qur'an dalam bentuk tulisan[6]. Penolakan penggambaran figuratif karena dapat mengarah pada penyembahan berhala, menyebabkan kaligrafi dan penggambaran abstrak menjadi bentuk utama ekspresi seni dalam berbagai budaya Islam. Sebagai contoh, kaligrafi nama Tuhan diperkenankan sementara penggambaran figuratif Tuhan tidak diizinkan.

Kaos merupakan pakaian yang paling banyak digemari oleh semua orang, jenis-jenis dari kaos pun cukup beragam tidak hanya kaos polos standar. Variasi dari kaos semakin beragam sekarang mulai dari variasi sablon atau bordir, adapun kini kaos dengan tambahan saku pada bagian dadanya. Selain kaos polos Anda pun bisa mencoba menggunakan kaos dengan motif-motif unik, seperti kaos yang menggunakan *Fancy Fabrics* dari toko kami. Atau Anda bisa mencoba motif lain seperti motif garis/stripe, camo dan juga motif bunga-bunga. Selain variasi pada motif kaosnya, ada pula variasi lain yaitu jenis model kaosnya sendiri.

Selain sebagai pakaian utama, kaos dapat digunakan sebagai sarana ekspresi diri pemakainya. Pemakaian kaos dalam berbagai kesempatan juga memberikan peluang bagi para desainer dalam berkarya. Berbagai corak desain yang semakin universal telah mendukung perkembangan desain itu sendiri. Keberadaan *clothing* dan *distro* yang semakin menjamur di kalangan bisnis modern ini merupakan salah satu kemajuan yang positif dalam dunia desain pada media t-shirt. Namun, dengan peluang bisnis *distro* yang mulai menjamur tersebut telah menjadikan desain hanya sebagai produk instan yang tidak memperhatikan faedah-faedah desain, dalam hal ini pengetahuan desainer akan prinsip-prinsip desain sangat diperlukan.

Selama ini telah banyak beredar kaos *distro* dengan berbagai tema. Kaos-kaos yang beredar tersebut memiliki desain dan ide yang berbeda-beda sesuai dengan tema yang diambil. Ada *distro* kaos yang bertemakan budaya daerah sebagai buah tangan asli daerah, *distro* kaos tema pendidikan, *distro* kaos dengan tema bidang ilmu matematika, fisika, kimia, biologi. Selain itu ada juga *distro* kaos yang menjual kata-kata lucu, inspiratif dan usaha *distro* kaos yang mengangkat tema motivasi[7]. Dan masih banyak lagi tema yang diangkat oleh para pengembang dunia *distro* kaos.

Dari sekian banyak tema ada beberapa yang bertemakan desain Arab tetapi ada banyak yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan Arab yang benar, sesuai dengan khat jenis Arab yang dipakai. Hampir semua desain menggunakan kaidah abstrak. Kelebihan yang kedua adalah banyak desain yang dibuat dengan tidak memperhatikan nilai yang akan tersampaikan. Usaha ini memanfaatkan kata-kata dengan

desain custom dari berbagai kata Mutiara, konten kitab, motivasi arab, nama dan lain sebagainya. Diharapkan desain ini mampu menyampaikan pesan pendidikan, khususnya dalam bidang bahasa arab, dalam hal ini seni kaligrafi agar menambah wawasan masyarakat terhadap dunia kaligrafi arab.

Disaat banyak konsumen yang semakin selektif untuk memilih bagus atau tidaknya suatu desain kaos. Banyak konsumen juga berkeinginan untuk memiliki kaos yang memiliki nilai khusus. Dan juga permintaan kata khusus mereka sendiri, meskipun sudah banyak kaos-kaos yang ada di distro. Dengan memahami keinginan konsumen, desainer akan semakin mudah untuk membuat desain baru serta desain yang nantinya akan disablon sudah sesuai dan dapat diterima oleh konsumen.

Adanya model kaos ini sebagai inovasi dan kreasi baru produksi kaos yang bersifat akademis dan berkaitan dengan nilai luhur akhlaq mulia, mempunyai nilai keunikan yang tinggi sehingga dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan layak jual. Inovasi baru yang diambil dari sebuah ilmu pengetahuan yakni tentang elektronika yang diaplikasikan dalam sebuah media kaos, sehingga masyarakat yang awam tentang dunai elektronika akan mengenalnya. Produk T-Shirt memanfaatkan desain teknologi futuristik dari bidang keilmuan bahasa Arab sebagai produk T-Shirt “brand image” pada produk kaos yang bertemakan Kaligrafi arab.

Manfaat dari usulan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan seni kaligrafi arab kepada masyarakat umum melalui media kaos.
2. Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam berwirausaha bagi alumni JSA FS UM dan juga mahasiswa, yakni mampu merancang, memproduksi, dan bekerja sama dalam tim untuk membuka peluang usaha berupa kaos unik, menarik dan mendidik tentang ilmu elektronika
3. Meningkatkan daya adaptasi dan kemampuan para pengusaha kecil akan budaya IPTEK di lingkungan usahanya.
4. Media untuk memberi wawasan baru kepada masyarakat tentang keilmuan bahasa arab dan nilai luhur.

Adanya dua permasalahan mendasar, mendorong tim dosen JSA UM untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut. Usaha dalam membantu pemecahan tersebut adalah dengan mengadakan pengabdian.

Target dari pengabdian ini adalah para peserta dapat menerapkan kewirausahaan “kaligrafi t-shirt”: produksi kaos edukasi unik dengan custom desain kaligrafi arab, sehingga bisa menambah ekonomi peserta.

METODE PELAKSANAAN

a. Observasi dan survey segmen pasar

Metode ini dilakukan cara melakukan pengamatan untuk mengetahui peluang usaha distro kaos, daerah pemasaran dan kebutuhan masyarakat akan kaos yang bertema teknologi untuk bidang ilmu elektronika. Sasaran utama dari usaha ini adalah para pelajar, baik mulai usia sekolah SD hingga Perguruan tinggi dan para akademisi. Hal ini dikarenakan desain dari kaos bersifat akademis dan futuristik, sehingga akan memberi peran sebagai media untuk membelajarkan dan dapat memberi wawasan bagi para pelajar dan akademisi tersebut. Dengan demikian, tingkat ketertarikan konsumen terhadap kaos ini akan tinggi. Selain itu, khalayak

ramai (masyarakat umum) juga merupakan sasaran usaha ini karena pada dasarnya tujuan utama usaha ini adalah mengenalkan nilai luhur dalam bentuk teks arab.

Survey segmen pasar merupakan hal yang paling awal dalam mendirikan usaha. Karena segmen pasar atau konsumen yang berminat terhadap produk kita, merupakan kunci keberhasilan dalam berwirausaha. Terutama terkait penjualan. Produk kaos merupakan produk fashion yang umum di pasaran. Jadi tingkat diferensiasi produk tersebut harus tinggi.

b. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahapan yang digunakan untuk mengkaji dan mencari konsep desain yang tepat. Tahapan paling awal dalam pembuatan desain adalah membangun konsep. Tanpa konsep desain, nilai estetika karya yang dihasilkan tidak akan bernilai sempurna. Selain hal tersebut, studi literatur juga digunakan dalam sebagai alat dan bahan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berprofit tinggi. Metode ini digunakan dengan cara mencari informasi melalui internet, majalah, dan koran mengenai usaha pembuatan kaos distro.

c. Pelaksanaan Program

Pada tahap ini akan dilakukan rapat koordinasi tim. Setelah itu Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat desain kaos. Perancangan desain kaos akan dilakukan oleh tim yang bertugas merancang desain

d. Kegiatan produksi

Kegiatan produksi ini dilakukan sesuai dengan perencanaan produksi, meliputi pembuatan desain produk dan desain produksi, pembuatan rancangan bahan dan alat, pembuatan pola, pembelian bahan dan alat, pemotongan bahan, sablon, jahit, trimming, dan packing. Dalam pemilihan bahan, usaha ini mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen, sehingga bahan yang digunakan adalah cotton combed 25 S, dan 30 S, yang telah terbukti kualitasnya dan tingkat kenyamanannya.

e. Pemasaran

Pemasaran dilakukan dengan menggunakan bantuan website, situs jejaring sosial (Facebook) dan pemasaran dari mulut ke mulut.

Pelaku usaha juga mengadakan kerjasama yang baik dengan produsen, desainer, dan birokrat terkait. Publikasi dan promosi dilakukan dengan pendistribusian kepada distro atau outlet yang strategis.

e. Evaluasi program dan penyusunan RTL

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi program yang telah dibuat pada tahap perencanaan awal sampai tahap pemasaran. penyusunan program RTL (rencana Tindak Lanjut) juga berfungsi untuk mengembangkan usaha dan menjalankan usaha lebih baik lagi. Mengatasi masalah dan mencari prospek usaha yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan acara dalam jaringan dengan menggunakan fasilitas zoom dan juga pelatihan langsung. Pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Adapun materi ceramah tentang : 1. Pengenalan software desain grafis dan Kelk, Teknik Sablon Digital oleh : Dr. Moch. Wahib Dariyadi, M.Pd, 2. Seni Kaligrafi diberbagai media oleh Dr. Ibnu Samsul Huda, MA., 3. Pengantar kaligrafi dan usaha sablon melalui media oleh : Ali Ma'sum, MA.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 3 (tiga) dosen tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan sebagaimana diatas. Waktu pelatihan yang cukup memberikan peluang kepada peserta untuk mempraktekkan materi yang sudah mereka pelajari.

Pada paparan materi yang pertama oleh Moch Wahib Dariyadi tentang Banyak yang membuat usaha percetakan sablon, tetapi pelatihan ini penting dilakukan karena ada nilai lebih yaitu bannyaknya pengusaha sablon dalam membuat desain tidak mempertimbangkan kaidah yang benar dalam penulisan khat atau kaligrafi.

Alasan yang kedua, banyak juga pelaku usaha sablon dalam membuat sablon tidak memperhatikan sisi edukatif sehingga tidak ada unsur pembelajaran dan penanaman norma baik.

Selanjutnya pemaparan materi oleh Bapak Ali Ma'sum MA. Beliau menjelaskan tentang kaligrafi yang banyak bertebaran di dunia maya dan dipasaran, beliau banyak mengkritisi tentang bentuk kaligrafi kaos yang ada, dari kaidah penulisannya sampai pada unsur kebahasaan. Sedangkan pemateri yang kedua adalah Dr. Ibnu Samsul Huda, MA. Beliau banyak membahas tentang bagaimana menulis kaligrafi yang benar dan juga memberikan motivasi pada mahasiswa dan juga kegiatan kaligrafi untuk bisa tertunjuga di dunia digital agar bisa mengikuti dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi yang begitu pesat sebenarnya punya dampak yang besar pada industri konveksi. Dimana proses sablon yang mula- mula banyak dijalankan secara manual kini berubah dengan cara digital. Salah satu teknik yang digunakan dalam digital printing yaitu pembuatan sablon menggunakan teknik sublim.

Teknik sablon sublimasi adalah salah satu inovasi dalam teknik sablon digital yang mulai digunakan pada industri garmen dan pakaian di Indonesia. Contoh paling sederhana dari sablon sublimasi dapat dilihat pada kaos sepak bola, kaos/jersey sepeda, baju motorcross dan kaos olahraga lainnya secara umum.

Alasan juga mengapa harus melakukan penelitian ini adalah Produk yang dihasilkan juga belum memiliki kemasan yang menarik. Hal ini akan berdampak pada minat konsumen saat hendak membeli produk dan mengakibatkan pendapatan kelompok usaha koveksi menurun.

Materi yang disampaikan mencakup pembahasan seputar peluang usaha kaos kaligrafi digital ini, inovasi produk, pemasaran, dan pengemasan produk yang baik. Kemudian juga dibahas mengenai kebutuhan dalam usaha kaos kaligrafi ini.

Adapun bimbingan teknis yang dilakukan mencakup proses pembuatan kaos kaligrafi digital, layanan pembuatan branding hingga teknik mengemas produk. Peserta pelatihan sangat antusias terhadap pelatihan ini dan akan menindaklanjuti dengan mengembaangkan usaha dibidang kaligrafi kaos ini.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 50 akan tetapi yang mengikuti via online adalah 300 peserta dan offline 15 orang online yang hadir. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan cukup berhasil. Ketercapaian tujuan pelatihan

pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun karena pandemic ini maka tidak memungkinkan untuk pelatihan secara tatap muka, Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan ini cukup baik, karena materi pelatihan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

4. SIMPULAN

Dari pelaksanaan pelatihan pembuatan kaos digital kaligrafi unik ini mendapatkan simpulan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan “Kaligrafi T-Shirt”: Produksi Kaos Edukasi Unik Dengan Custom Desain Kaligrafi Arab ini telah berjalan dengan sukses dan dengan hasil yang baik. Kesuksesan acara ini dibuktikan dengan dukungan Pimpinan Universitas Negeri Malang dan peserta yang melebihi kapasitas yang ditentukan yaitu 300 Orang. Kegiatan pelatihan ini mempunyai manfaat yang cukup tinggi bagi peserta. Hal ini dibuktikan dengan komentar dan saran yang disampaikan peserta melalui angket evaluasi yang sebarakan di akhir acara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang yang telah mendorong dan mendukung dalam melaksanakan pengabdian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FS UM yang telah membiayai kegiatan ini melalui dana PNBPN. Semoga tulisan ini membawa manfaat bagi penulis untuk terus bersemangat mengabdikan dan juga para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] S. Fuada, U. P. Indonesia, N. Kamilah, and U. M. Jember, ““ ELECTRONIC T-SHIRT ’: PRODUKSI KAOS EDUKASI UNIK DUNIA Prosiding SENTIA 2015 – Politeknik Negeri Malang I-8,” no. February 2016, 2015.
- [2] S. S. Rupa, F. Bahasa, and U. Alamat, “DISTRO BONEK ORIGINAL DI KETINTANG SURABAYA Very Yanuar Anas Abidin,” vol. 01, pp. 91–99, 2013.
- [3] R. A. Putra, “Aktivitas Memancing Sebagai Ide Penciptaan.” Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015.
- [4] M. W. DARIYADI, “PENGUNAAN SOFTWARE ‘KELK’ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KALIGRAFI BERBASIS ICT,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, vol. 1, no. 1, 2015.
- [5] B. Hidayah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon,” *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 102–119, 2019.
- [6] A. Z. Ali, “Dakwah kh Moh. Faiz Abdul Razzaq (Studi Dakwah Melalui Seni Kaligrafi),”

Reflektika, vol. 11, no. 2, pp. 15–31, 2016.

- [7] A. Suhendra, M. Said, and I. Cholid, “BAJU ALVI’S (PERENCANAAN PENDIRIAN USAHA KAOS MOTIVASI,” 2014.